

Penerapan Metode *Scaffolding Metacognitive* pada *Pedagogical Agent* dalam Memfasilitasi Pembelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kasus: SMKN 4 Bandung)

Refky Fauzi Deshaputra¹, Ati Suci Dian Martha², Kusuma Ayu Laksitowening³

^{1,2,3}Fakultas Informatika, Universitas Telkom, Bandung

⁴Divisi Digital Service PT Telekomunikasi Indonesia

¹refkyf@students.telkomuniversity.ac.id,

²aciantha@telkomuniversity.ac.id,

³ayu@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi mendorong pengajaran bahasa Indonesia di seluruh tingkatan pendidikan di Indonesia. Namun, rendahnya tingkat *self efficacy* menjadi hambatan utama dalam mempelajari mata pelajaran ini. Penelitian ini mencoba mengatasi masalah tersebut dengan memanfaatkan *pedagogical agent*, teknologi pembelajaran yang berbentuk karakter virtual atau teks, dan menerapkan metode *scaffolding metacognitive*. Studi terdahulu menunjukkan efektivitas metode ini untuk menambah tingkat *self efficacy*. Studi yang dilaksanakan memiliki tujuan dalam mengembangkan sebuah *pedagogical agent* pada aplikasi, mengukur tingkat *self efficacy* dan mengetahui dampak dari penggunaan *pedagogical agent* dengan penggunaan metode *Scaffolding Metacognitive* terhadap siswa. Untuk mengukur tingkat *self efficacy* digunakan sebuah instrumen, yaitu GSES (*General Self efficacy Scale*). Lalu hasil kuesioner akan diolah dengan menggunakan *tools winsteps*. Selain itu juga, data diskusi siswa akan diolah menggunakan metode *qualitative content analysis*. Hasil yang didapatkan adalah tingkat *self efficacy* siswa meningkat.

Kata kunci : *self efficacy, pedagogical agent, scaffolding metacognitive, qualitative content analysis, tools winsteps*

